

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dengan desain *cross sectional* adalah peneliti melakukan observasi dalam satu saat tertentu (Sastroasmoro dan ismail, 2014). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel dan subjek dalam penelitian diamati sekali, pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini adalah seluruh orang tua dan siswa di SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan orang tua dan siswa usia 9-10 tahun di SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta yang berjumlah 39 siswa.

Sampel ditentukan dengan *Purposive Sampling* berdasarkan pertimbangan tertentu yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan sifat dan ciri populasi yang telah diketahui sebelumnya (Riyanto, 2011).

C. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria Inklusi

Kriteria Inklusi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Orang tua yang memiliki anak usia 9-10 tahun
- b. Orang tua yang bersedia menjadi responden
- c. Siswa yang berusia 9-10 tahun.

2. Kriteria Eksklusi

- a. Anak dengan keseluruhan gigi yang akan dinilai masih merupakan gigi decidui
- b. Anak yang tidak hadir pada saat penelitian

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian di laksanakan di SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta.
2. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2017.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (*Independent*)

Variabel bebas pada penelitian ini adalah pengetahuan kesehatan gigi dan mulut orang tua.

2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel terikat pada penelitian ini adalah indeks plak anak usia 9-10 tahun.

3. Variabel Terkendali

Variabel terkontrol dari penelitian ini adalah anak usia 9-10 tahun.

4. Variabel tidak terkontrol

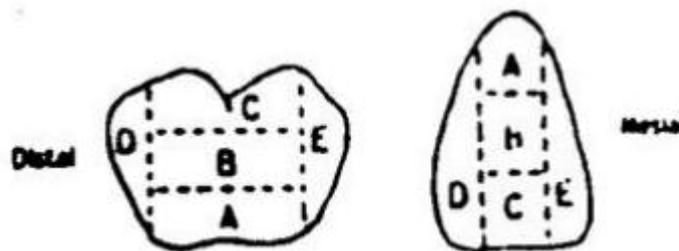
Variabel tidak terkontrol pada penelitian ini adalah jenis kelamin, status pendidikan orang tua, status ekonomi, dan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

F. Definisi operasional

1. Pengetahuan orang tua tentang kesehatan gigi dan mulut yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang diketahui, dipahami, dan diaplikasikan mengenai kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut yang meliputi penyebab gigi berlubang, perawatan gigi dan mulut. Penelitian ini menggunakan alat ukur berupa kuesioner dengan hasil data berskala ratio. Kuesioner pengetahuan kesehatan gigi dan mulut diadopsi dari Rakhim (2016) 26 item pernyataan pada kuesioner yang berupa 10 pernyataan mengenai cara merawat kebersihan gigi, 8 pernyataan mengenai penyebab gigi berlubang dan 8 pernyataan mengenai merawat gigi dan mulut.
2. Kebersihan gigi dan mulut anak dinilai dengan indeks PHP-M, dengan cara membagi permukaan gigi menjadi lima area dengan garis imajiner antara lain :
 - 1) Membuat 2 garis imajiner pada gigi dari oklusal/insisal ke gingival yang membagi gigi menjadi 3 bagian yang sama dari oklusal ke gingival, masing-masing $\frac{1}{3}$ bagian dari panjang garis imajiner,

yang akhirnya akan membagi gigi menjadi 5 area (A, B, C, D dan E). Pengertian dari 5 area tersebut, yaitu :

- a) Area 1/3 gingival dari area tengah
- b) Area 1/3 tengah
- c) Area 1/3 incisal atau oklusal dari area tengah
- d) Area distal
- e) Area mesial



Gambar 2. Area Pemeriksaan *PHP-M*

(Sumber : Sriyono, 2007)

- 2) Apabila terlihat plak disalah satu area maka diberi skor 1 dan jika tidak ada plak maka diberi skor 0.
- 3) Hasil penilaian plak yaitu dengan menjumlahkan skor plak pada setiap permukaan gigi, sehingga skor plak untuk setiap gigi berkisar antara 0-10.
- 4) Skor plak untuk semua gigi berkisar antara 0-60.
3. Usia 9-10 tahun dalam penelitian ini mempunyai arti setiap anak yang orang tuanya mengisi *informed consent* dengan usia 9 tahun sampai 10 tahun. Usia anak 9-10 tahun juga dapat dilihat dari tahun lahir 2007 dan 2008 untuk mempermudah melihat perkiraan usia anak. Siswa

yang lahir tahun 2007 dan 2008 pada tahun 2017 akan berusia 9-10 tahun, sehingga dapat digunakan untuk menentukan kriteria sampel.

G. Alat dan Bahan Penelitian

1. Alat penelitian :
 - a. Alat diagnostic (sonde, eskavator, pinset, kaca mulut, dan bengkok)
 - b. Masker
 - c. Sarung tangan (*handscone*)
 - d. Sikat gigi dan gelas kumur
 - e. Alat tulis
2. Bahan penelitian :
 - a. Alkohol 70 % untuk sterilisasi alat diagnostik
 - b. Larutan disklosing untuk pewarnaan plak
 - c. Kapas
 - d. Air untuk berkumur
3. Lembar Penelitian:
 - a. Blanko/formulir *informed consent*
 - b. Blanko penilaian skor PHP-M
 - c. Lembar kuesioner

H. Jalannya Penelitian

Tahapan dalam melakukan penelitian meliputi tahapan persiapan dan tahapan pelaksanaan.

1. Tahapan Persiapan
 - a. Pembuatan proposal dilakukan pada bulan April-Agustus 2017

- b. Mengurus surat ijin dan *ethical clearance* pada bulan september 2017
- c. Persiapan alat dan bahan mengukur skor plak
- d. Identifikasi dan pemilihan subyek penelitian
- e. Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru wali kelas untuk menjelaskan prosedur penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

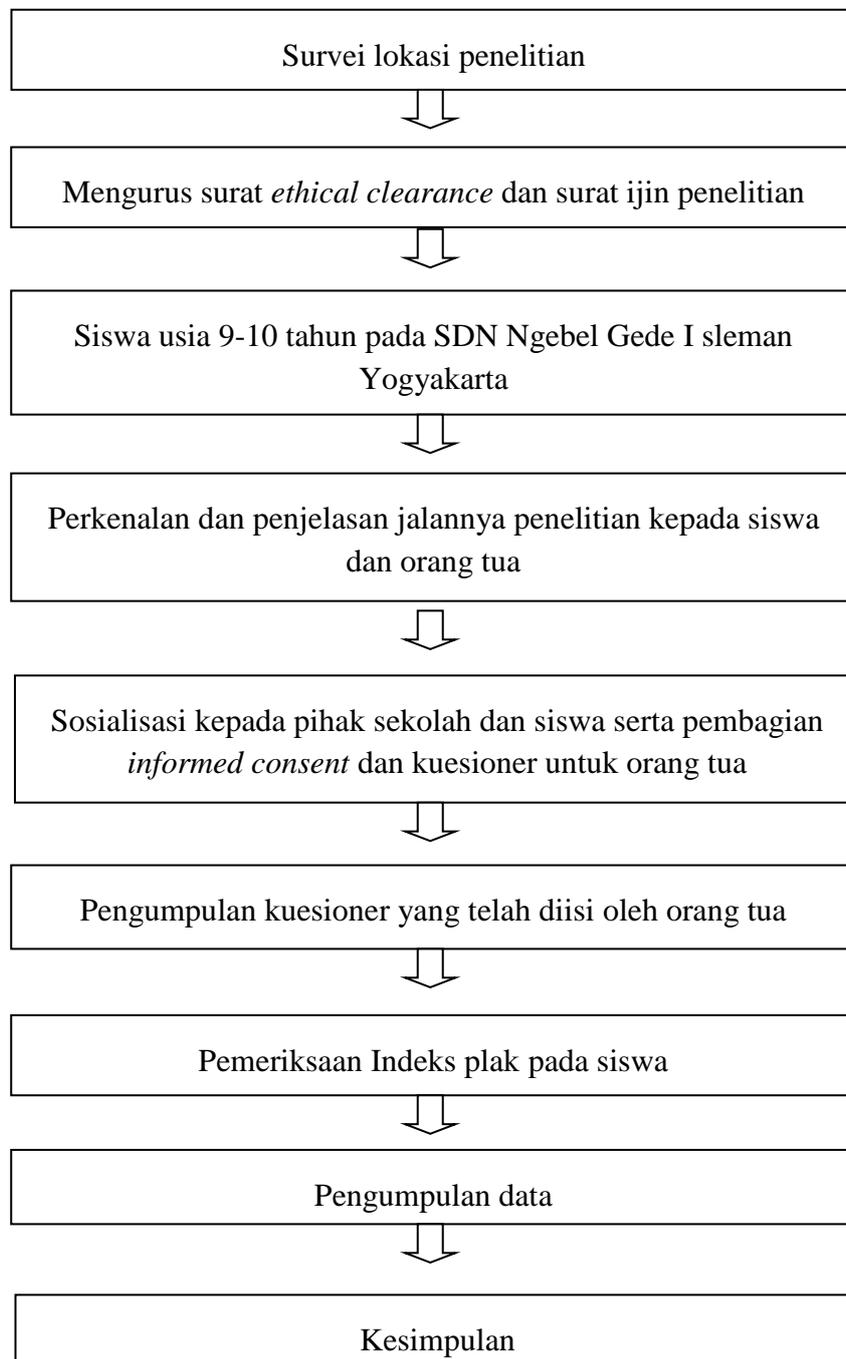
Penelitian akan dilakukan pada bulan September 2017 dengan urutan sebagai berikut :

- a. Penelitian ini akan dilakukan 3 kali kunjungan. Kunjungan pertama akan dilakukan sosialisasi kepada pihak sekolah, pembagian *informed consent* untuk orang tua dan dikumpulkan pada kunjungan kedua.
- b. Kunjungan kedua akan dilakukan perkenalan dan penjelasan mengenai pengukuran indeks plak serta kemudian peneliti membagikan kuesioner dan akan dikumpulkan kembali pada kunjungan ketiga.
- c. Kunjungan ketiga akan dilakukan pengumpulan kuesioner.
- d. Mengecek seluruh kelengkapan form indeks plak dan kuesioner.
- e. Pengumpulan data.
- f. Pengolahan data.

I. Analisa Data

Analisa data untuk mengetahui hubungan pengetahuan orang tua terhadap skor plak siswa usia 9-10 tahun di SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta menggunakan uji *spearman*.

J. Alur Penelitian



Gambar 3. Alur Penelitian

K. Etika Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menjunjung tinggi etika penelitian dengan subyek penelitian manusia, sehingga peneliti mengajukan *ethical clearance* pada Komite Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Peneliti mengurus surat izin dari Program Studi Pendidikan Dokter Gigi FKIK UMY untuk penelitian di SDN Ngebel Gede I Sleman Yogyakarta. Sosialisasi jalannya penelitian diberikan kepada pihak sekolah dan siswa, setelah itu peneliti memberikan *informed consent*. Penolakan orang tua dan anak untuk ikut serta atau terus ikut serta dalam penelitian harus dihormati.